HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
Aldi Ramanda
1810201158

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas ‘Aisyiyah
Yogyakarta

Disusun oleh:
Aldi Ramanda
1810201158

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ‘AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
Aldi Ramanda
1810201158

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ruhyana, S. Kep., Ns, MAN
Tanggal : 10 Agustus 2022

Checksum:: SHA-256: AE6769139C88AC0E4A44C93125F3B387893973CA5649CAF9877F3E25DAA783AE | MD5: B8FCD1A00937106BDD14EA11832B25FC

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA: *LITERATURE REVIEW*[1]

Aldi Ramanda[2], Ruhyana[3]

[2, 3] Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

[2]aldiramanda2000@gmail.com, [3]ruhyana@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara menjadi penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi pada tahun 2020 dan penyebab utama kelima kematian akibat kanker diseluruh dunia. Di Indonesia kanker payudara menempati urutan pertama dengan jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Kemenkes, 2022). Penderita kanker akan mengalami perubahan berupa dampak negatif yang menimbulkan terjadinya berbagai macam kendala dari segi jasmani, rohani, psikologi ataupun emosional. Permasalahan yang dirasakan pengidap kanker payudara jangka panjang akan mempengaruhi kualitas hidup. Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pengidap kanker payudara salah satunya adalah peran dukungan keluarga. Dukungan keluarga ialah aspek dominan yang paling pengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan Kualitas hidup penderita kanker payudara. **Metode:** Penelusuran literature dilakukan melalui *Google Schoolar, PubMed dan Science Direct*. Kata kunci yang digunakan adalah dalam bahasa Inggris *"Breast cancer patients, Family support, Quality of life".* Penelusuran dilakukan dari 01 Januari 2017 sampai 30 Juli 2022. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelusuran didapatkan 482 artikel, kemudian disaring sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi serta dilakukan uji kelayakan sehingga didapatkan tujuh artikel yang sesuai. Berdasarkan hasil review dari ketujuh jurnal, terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara. **Simpulan:** Dukungan keluarga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Sehingga semakin baik dukungan keluarga yang dimiliki pasien, maka semakin baik pula kualitas hidup pasein.

Kata Kunci **:** Pasien kanker payudara, dukungan keluarga, kualitas hidup
Daftar Pustaka **:** 66 buah (2006-2022)
Halaman **:** x, 71 halaman, 2 gambar, 3 tabel, 10 lampiran

---

[1]Judul Skripsi
[2]Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
[3]Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND QUALITY OF LIFE OF BREAST CANCER PATIENTS: A LITERATURE REVIEW[1]

Aldi Ramanda[2], Ruhyana[3]

[2, 3] Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

[2]aldiramanda2000@gmail.com, [3]ruhyana@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a cancer disease with the highest percentage of new cases in 2020 and the fifth leading cause of cancer deaths worldwide. In Indonesia, breast cancer ranks first with the number of deaths reaching more than 22,000 cases (Ministry of Health, 2022). Cancer sufferers will experience changes in the form of negative impacts that cause various kinds of obstacles in terms of physical, spiritual, psychological or emotional. The problems felt by long-term breast cancer sufferers will affect the quality of life. One of the factors that can affect the quality of life for people with breast cancer is the role of family support. Family support is the dominant aspect that most influences the quality of life of breast cancer patients. **Objective**: The study aimed to determine the relationship between family support and the quality of life of breast cancer patients. **Methods**: Literature search was conducted through Google Schoolar, PubMed and Science Direct. The keywords used in English manely "breast cancer patients, Family Support, quality of life". The search was carried out from January 01, 2017 to July 30, 2022. **Results**: Based on the search results, 482 articles were obtained, then filtered according to the inclusion and exclusion criteria and carried out a feasibility test so that seven suitable articles were obtained. Based on the results of a review of the seven journals, there is a relationship between family support and the quality of life of breast cancer patients. **Conclusion**: Family support can affect the quality of life of breast cancer patients. Thus, the better the family support the patient has, the better the patient's quality of life will be

Keywords **:** Breast Cancer Patients, Family Support, Quality of Life
Bibliography : 66 Pieces (2006-2022)
Pages **:** x, 71 Pages, 2 Pictures, 3 Tables, 10 Attachments

---

[1]Title
[2]Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'AisyiyahYogyakarta
[3]Lecturer of Nursing Program Faculty of Health Sciences, Universitas 'AisyiyahYogyakarta

PENDAHULUAN

Prevalensi kanker payudara di dunia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data GLOBOCAN (2020), International Agency for Research on Cancer (IARC) diketahui bahwa terdapat 19,3 juta kasus baru kanker dan hampir 10,0 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Diperkirakan kasus kanker tahunan akan meningkat dari 19,3 juta menjadi 28,4 juta pada tahun 2040. diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi, yaitu sebesar 11,7% dengan perkiraan 2,3 juta kasus baru, dan penyebab utama kelima kematian akibat kanker diseluruh dunia, dengan 685.000 kematian. Di Indonesia, kanker payudara menempati urutan pertama dengan jumlah kasus baru mencapai 68.858 (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus (Kemenkes, 2022).

Penderita kanker akan mengalami perubahan berupa dampak negatif yang menimbulkan terjadinya berbagai macam kendala dari segi jasmani, rohani, psikologi ataupun emosional. Perilaku serta pola pikir pengidap kanker yang cenderung ke arah negatif bisa pengaruhi kualitas hidup seorang. Pengidap kanker payudara memerlukan pengobatan dan penyembuhan, sedangkan pengobatan maupun penyembuhan untuk kanker payudara itu sendiri akan memunculkan akibat baik positif ataupun negatif. Permasalahan yang dirasakan pengidap kanker payudara jangka panjang akan mempengaruhi kualitas hidup menurut (Eccleston, 2015).

Berbagai upaya pemerintah Indonesia untuk pencegahan kanker payudara tercantum pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/414/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Payudara yaitu Periksaan Payudara Sendiri (SADARI), Periksaan Payudara Klinis (SADANIS), Pemeriksaan Mammografi skrining (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

WHO mendefinisikan Kualitas kehidupan sebagai persepsi individu tentang posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai di mana mereka hidup dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran mereka. Ini adalah konsep luas yang dipengaruhi secara kompleks oleh kesehatan fisik, keadaan psikologis, kepercayaan pribadi, hubungan sosial dan hubungannya dengan fitur-fitur penting dari lingkungannya. Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pengidap kanker payudara meliputi: umur, tipe kelamin, pekerjaan dan pendidikan, tipe pengobatan yang dijalani, stadium, peran dukungan keluarga serta fungsi sosial menurut WHO 2004 dalam (Irawan et al., 2017).

Dukungan keluarga ialah aspek dominan yang paling pengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Responden dengan dukungan keluarga yang rendah akan memicu meningkatkan kemungkin 8, 2 kali mempunyai kualitas hidup yang rendah setelah dikontrol dengan variabel lain (Sasmita, 2016). Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga, anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, M. M., Bowden & G.Jones, 2010). Dukungan keluarga sangat penting bagi anggota keluarga yang sedang mengalami gangguan kesehatan sehingga keluarga harus menjalankan fungsinya untuk merawat anggota keluarga yang sedang sakit, faktor yang sangat mempengaruhi untuk

meningkatkan kualitas hidup yaitu: jenis kelamin, pendidikan, serta kemandirian finansial (Kaur et al., 2015).

Berdasarkan riset dan penelitian yang dilakukan oleh (Hakim et al., 2015) menunjukkan bahwa terdapat ikatan dan hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pengidap kanker payudara. Semakin besar dukungan keluarga maka semakin baik pula kualitas hidup pengidap kanker payudara. Dukungan dari keluarga sangat berarti dalam tingkatkan kualitas hidup penderita (Husni et al., 2015). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pengidap kanker payudara (Endiyono & Herdiana, 2016). Dukungan tersebut dapat berasal dari pendamping/pasangan, orang tua, anak, sanak keluarga, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, terkait penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara yang sudah banyak dilakukan dengan berbagai macam metode, instrumen, dan responden yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lain. Dari berbagai macam penelitian tersebut didapatkan hasil yang signifikan antara kedua variabel. Sehingga peneliti tertarik mengembangkan penelitian tersebut dengan metode literature review guna membantu dalam mensintesis penelitian-penelitian secara empiris sehingga didapatkan evidence yang lebih kuat. Kemudian untuk kedepannya dapat dijadikan sumber data untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian peneliti berharap literatur review ini dapat mengoptimalkan dan meningkatkan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara.

METODE

Penelusuran literature dilakukan melalui *Google Scholar, PubMed, dan Science Direct*. Kata kunci yang digunakan adalah dalam Bahasa inggis Kata kunci yang digunakan adalah dalam bahasa Inggris *"Breast cancer patients, Family support, Quality of life".* Penelusuran dilakukan dari 01 Januari 2017 sampai 30 Juli 2022. Hasil penelusuran didapatkan 482 artikel, kemudian dilakukan identifikasi pada 482 artikel tersebut dengan memperhatikan tiap judul, dan kata kunci yang muncul akan ditandai dengan blok warna oleh database yang digunakan secara otomatis. Dari 482 artikel terdapat 5 yang duplikasi sehingga didapat 477 artikel tersisa, dilanjutkan dengan dilakukan skrining inklusi sehingga didapatkan 7 artikel dan artikel yang di eliminasi berjumlah 470 artikel karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi. Kemudian 7 artikel dilakukan uji kelayakan JBI Critical Appraisal, ke-7 artikel tersebut layak dan diterima, sehingga didapatkan sejumlah 7 artikel full text yang dilakukan review. Metode penelitian jurnal yang dianalisis adalah menggunakan metode cross sectional. Proses penelusuran dan *review literature* dapat dilihat pada gambar 1.

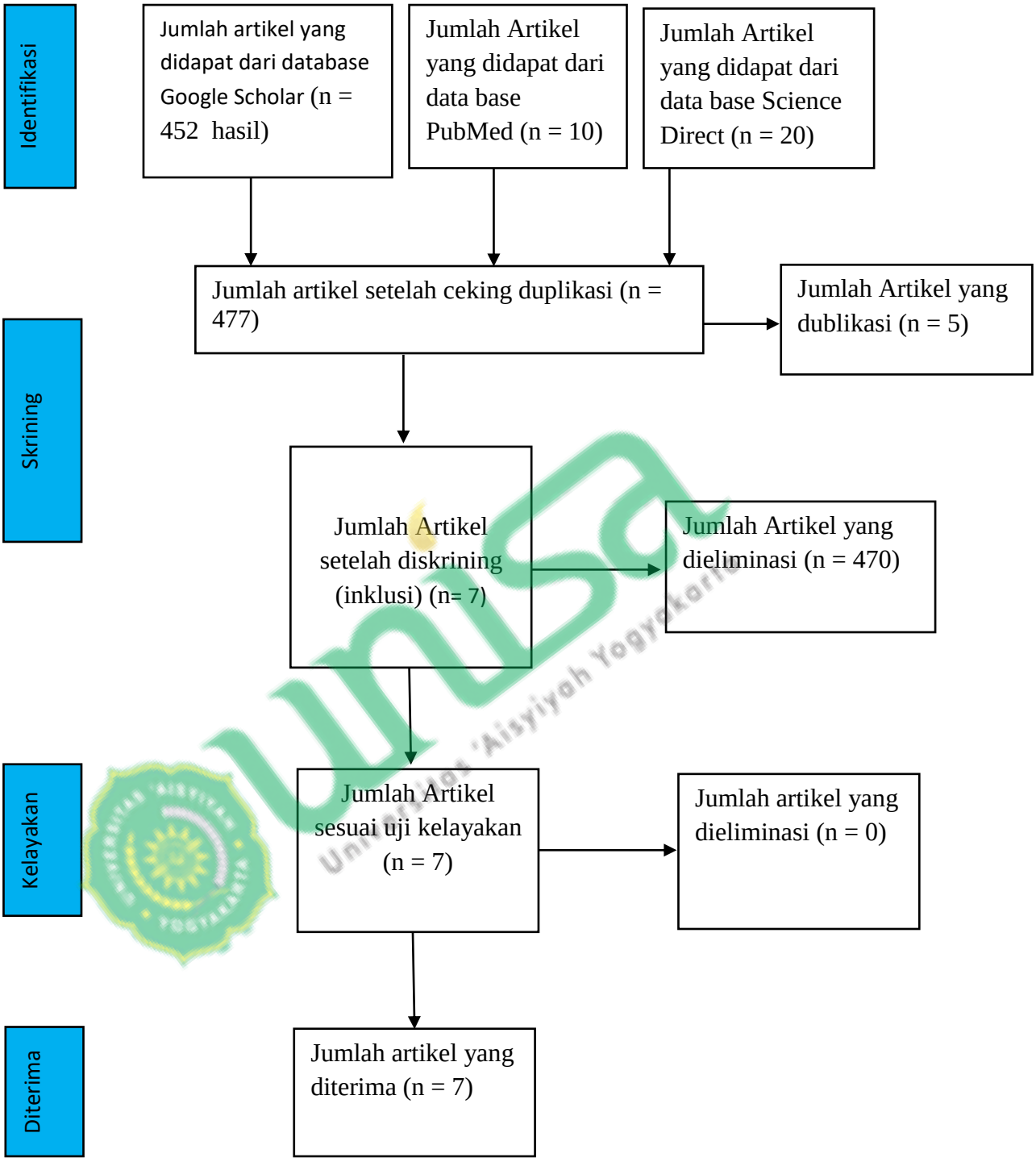

Gambar 1.
Seleksi *Literature* PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literature tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Hasil pencarian artikel

No	Penulis	Tujuan	Desain penelitian	Besar sampel
1.	(Rosa et al., 2022)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di Rs Abdul Moeloek Bandar Lampung 2021.	Kuantitatif deskriptif.	(n=68)
2.	(Lubis et al., 2019)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit.	Survey analisis dengan pendekatan *Cross*.	(n=30)
3.	(Setiyaningrum, 2018)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi.	Deskriptif korelatif.	(n=43)
4	(Utama, 2019)	Mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018.	Observasional Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional study*.	(n=63)
5.	(Ulfah & Wulandari, 2021)	Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara di Surabaya.	Kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional.*	(n=44)
6.	(Irawan et al., 2017)	Mengetahui antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup	Studi korelasi dengan *cross sectional.*	(n=33)

		penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Bandung.		
7.	(Noorhidayah et al., 2020)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Unit Kemoterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.	Kuantitatif dengan desain studi analitik dan *cross-sectional.*	(n=76)

Jurnal pertama diketahui bahwa dari 68 responden hasil hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi diperoleh bahwa dari 27 responden yang mendapat dukungan keluarga kurang baik, yang mendapatkan kualitas hidup kurang baik sebanyak 20 orang (74.1%) dan yang mendapatkan kualitas hidup baik sebanyak 7 orang (25.9%). Sedangkan dari 41 responden yang mendapat dukungan keluarga yang baik yang mendapatkan kualitas hidup baik sebanyak 31 orang (22.95%) dan yang mendapatkan kualitas hidup kurang baik sebanyak 10 orang (24.4%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2021 dengan nilai p-value=0.00 melalui uji statistik Chi Square (Rosa et al., 2022).

Jurnal kedua diketahui dari 30 responden, hasil penelitian dukungan keluarga kurang sebanyak 3 orang (10.0%) dengan kualitas hidup baik sebanyak 0 (0%), kualitas hidup cukup sebanyak 0 (0%), dan dengan kualitas hidup kurang 3 (10.0%). Dukungan keluarga cukup sebanyak 7 orang (23.3%) dengan kualitas hidup baik 2 orang (6.7%), kualitas hidup cukup 5 orang (16.7%), dan dengan kualitas hidup kurang 0 (0%). Dukungan keluarga baik menunjukan responden sebanyak 20 orang (66.7%) dengan kualitas hidup baik sebanyak 20 orang (66.7%), kualitas hidup cukup sebanyak 0 (0%), dan dengan kulitas hidup kurang sebanyak 0 (0%). Sedangkan untuk variabel kualitas hidup menunjukan baik sebanyak 22 responden (73.7%), cukup 5 responden (16.7%), dan kurang 3 responden (10.0%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Dr.Pirngadi kota Medan dengan nilai p=0,000 melalui uji statistik Chi-Square (Lubis et al., 2019).

Jurnal ketiga diketahui dari 43 responden hasil hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi diperoleh bahwa dari 17 responden yang mendapat dukungan keluarga cukup, yang mendapatkan kualitas hidup kurang baik sebanyak 9 orang (53%), yang mendapatkan kualitas hidup sedang sebanyak 5 orang (29%), yang mendapatkan kalitas hidup baik sebanyak 3 orang (18%). Sedangkan dari 26 responden yang mendapat dukungan keluarga yang baik yang mendapatkan kualitas hidup baik sebanyak 11 orang (42%), yang mendapatkan kualitas hidup sedang sebanyak 11 orang (42%) dan yang

mendapatkan kualitas hidup kurang baik sebanyak 4 orang (16%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Dibuktikan dengan uji statisik Chi Square dengan nilai p-value = 0,028 (Setiyaningrum, 2018).

Jurnal keempat diketahui bahwa dari 63 orang responden hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara. Dari 32 pasien yang mendapat dukungan keluarganya kurang baik dan mengalami kualitas hidup yang kurang baik juga sebanyak 21 orang (65.6%) lebuh banyak dibandingkan dengan pasien yang mendapat dukungan yang baik dari keluarga sebanyak 11 (35.5%) dari 31 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang dengan menggunakan uji chi square didapatkan p value = 0,032 dengan nilai alpha 0,05 ($p<\alpha$) (Utama, 2019).

Jurnal kelima berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 44 responden kanker payudara diketahui bahwa dukungan keluarga yang paling banyak diberikan adalah dukungan instrumental dengan rerata dan standar deviasi (14.95 ± 2,332). Kualitas hidup pasien kanker payudara tertinggi terdapat pada dimensi psikologis dengan mean dan standar deviasi (146.59 ± 25,805). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan rank Spearman diperoleh nilai p/sig (2-tailed) sebesar 0,029 < (α) 0.05. Artinya ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Puskesmas Kalijudan, Mulyorejo (Ulfah & Wulandari, 2021).

Jurnal keenam berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 33 responden dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian dukungan keluarga penderita kanker payudara di Rumah Singgah Kanker Rumah Teduh Sahabat Iin Kota Bandung yaitu 21 orang responden (63,6%) dukungan keluarga cukup, 2 responden (6,1%) dukungan keluarga rendah, dan 10 orang responden (30,0%) dukungan keluarga tinggi. Responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan kualitas hidup yang baik ada 10 responden, dukungan keluarga sedang dengan kualitas hidup baik ada 19 orang, dukungan keluarga sedang, dengan kualitas hidup cukup 1 orang, dukungan keluarga rendah, dengan kualitas hidup yang cukup 3 orang. Dari Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara dengan nilai signifikasi p= value 0,024 < 0,05 dengan menggunakan Rank Spearman (Irawan et al., 2017).

Jurnal ketujuh menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga bahwa sebagian besar responden atau 42 responden (55.3%) memiliki dukungan keluarga baik dan hampir separuh dari total responden atau 34 responden (44.7%) dikategorikan kurang. Sedangkan distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas hidup menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 41 responden (53.9%) memiliki kualitas hidup yang baik dan hampir separuh dari total responden atau 35 responden (46.1%) memiliki kualitas hidup yang kurang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di unit kemoterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dengan nilai-p sebesar 0,003 yang dilakukan menggunakan chi-kuadrat tes (Noorhidayah et al., 2020).

Dari hasil review ketujuh Jurnal terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang dapat dilihat diantaranya selain perbedaan lokasi, responden dan jumlah responden, waktu penelitian, dan Bahasa yang digunakan, selain itu juga pada penggunaan uji statistik ketujuh jurnal menggunakan uji chi square dan Spearman rank. Pada Jurnal 1, 2, 3, 4, dan 7 menggunakan uji statistik chi square, sedangkan pada Jurnal 5, dan 6 menggunakan uji Spearman rank. Kemudian instrument atau alat ukur yang digunakan pada ketujuh jurnal mayoritas menggunakan Kuesioner Family Support Scale (FSS) dan Kualitas hidup Pasien Kanker Payudara (QOL-BC). Kata kunci yang digunakan pada ketujuh jurnal adalah sama, hanya terdapat tambahan kata kemoterapi pada kata kunci jurnal ketiga. Selanjutnya hasil analisis variable dukungan keluarga pada ketujuh jurnal hanya pada jurnal ketiga yang menunjukkan secara spesifik aspek dukungan keluarga apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara yaitu pada aspek informasional dan penilaian menunjukkan tidak adanya hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Sedangkan pada aspek instrumental dan emosional menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga terhadap terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

   Menurut penelitian (Rosa et al., 2022) dukungan dari keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi penderita kanker dalam menjalani kemoterapi, karena hal tersebut dapat lebih memotivasi pasien dalam menjalani kemoterapinya. Jadi pasien merasa bahwa tetap ada yang peduli kepadanya walaupun dalam keadaan sakit. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitiannya dari Sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik (60.3%). Dari hasil penelitian di atas dengan adanya dukungan keluarga merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang dilihat dari dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan emosional dan responden menilai dukungan keluarga yang diberikan baik.

   Penelitian diatas sejalan dengan teori Bomar (2006), dukungan keluarga adalah bentuk perilaku melayani yang dilakukan oleh keluarga, baik dalam bentuk dukungan emosional (perhatian, kasih sayang, empati), dukungan penghargaan (menghargai, umpan balik), dukungan informasi (saran, nasehat, informasi) maupun dalam bentuk dukungan instrumental (bantuan tenaga, dana, dan waktu). Nurchayati menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam pengobatan berbagai penyakit kronis.

   Menurut penelitian Utama (2019) dukungan keluarga sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara, karena dukungan keluarga sangat dibutuhkan pasien, keluarga dapat memberikan motivasi, perhatian serta kepedulian terhadap kebutuhan keluarga yang sakit serta sedang menjalani pengobatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa keluarga sangat berperan dalam proses pengobatan pasien karena dukungan keluarga dapat membantu pasien dengan kanker payudara untuk mengurangi rasa cemas, stres ataupun depresi saat menjalankan terapi pengobatan(Banerjee et al., 2018).

2. Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara

Berdasarkan hasil penelitian (Rosa et al., 2022) diketahui bahwa dari 68 responden sebagian besar kualitas responden adalah baik (55.9%) dan sebanyak 30 responden (44.1%) yang mendapatkan kualitas hidup kurang baik. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi dapat mengalami perubahan dari berbagai aspek-aspek kehidupan yang akan berpengaruh terhadap kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial dan dengan lingkungan. Dengan kata lain, hal tersebut juga akan berdampak pada kualitas hidup pasien. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas hidup yang baik sangat diperlukan agar seseorang mampu mendapatkan status kesehatan yang baik dan mempertahankan fungsi dan kemampuan fisik seoptimal mungkin dan selama mungkin, seseorang yang memiliki kualitas hidup yang tinggi maka ia akan memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan dapat meningkatkan derajat kesehatannya. Sebaliknya, ketika kualitas hidup menurun maka keinginan untuk sembuh juga menurun.

Sejalan dengan hasil penelitian Lubis et al., (2019) sebagian besar variabel kualitas hidup menunjukan baik sebanyak 22 responden (73,7%), kualitas hidup cukup sebanyak 5 responden (16.7%) dan kualitas hidup kurang sebanyak 3 responden (10.0%). Salah satu terapi untuk penderita kanker payudara adalah kemoterapi. Reaksi kemoterapi yang timbul pada pasien kanker mempengaruhi kualitas hidup pasien. Oleh karena itu dukungan keluarga diperlukan pada pasien kanker payudara. Apabila dalam pemberian dukungan tentang dukungan emosional, penghargaan, materi, dan informasi secara baik yang nyata dan dapat dirasakan oleh pasien kanker payudara, menimbulkan kualitas hidupnya semakin membaik.

Hasil penelitian-penelitian tersebut memperkuat dan sejalan dengan teori Avis yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup dibagi menjadi dua bagian yaitu sosio demografi dan medik. Medik yaitu lamanya menjalani terapi, stadium penyakit, dan penatalaksanaan medis yang dijalani. Selain itu dukungan keluarga sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien, dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara

Berdasarkan hasil dari review ketujuh jurnal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara. Menurut hasil penelitian jurnal pertama milik (Rosa et al., 2022) terkait hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dari 68 responden diperoleh hasil nilai p-value=0.000 menggunakan uji Chi Square. Artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara. Dukungan dari keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi penderita kanker dalam menjalani kemoterapi, karena hal tersebut dapat lebih memotivasi pasien dalam menjalani kemoterapinya. Jadi pasien merasa bahwa tetap ada yang peduli kepadanya walaupun dalam keadaan sakit.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Setiyaningrum (2018) yang menjelaskan bahwa dari 43 responden diperoleh hasil ada hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta menggunakan uji statistik Chi Square yaitu nilai p-value=0,028 artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita kanker payudara. Dari hasil penelitian di atas dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dan status kesehatan anggotanya dimana peran keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitasi, serta dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup dan kesehatan mental anggota keluarganya.. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Marilyn yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggotanya dimana peran dan dukungan keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase kemoterapi.

Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara rendah adalah faktor fisik, psikologi, tingkat kemadirian dan lingkungan serta hubungan sosial. Untuk meningkatkan kualitas hidupnya, harus memiliki kepercayaan diri, memiliki pengetahuan tentang penyakit kanker payudara yang menjalani kemoterapi, memiliki akses ketersediaan layanan dukungan (keluarga maupun teman sebaya), pengobatan dan perawatan. Salah satu terapi untuk penderita kanker payudara adalah kemoterapi. Reaksi kemoterapi yang timbul pada pasien kanker mempengaruhi kualitas hidup pasien. Oleh karena itu dukungan keluarga diperlukan pada pasien kanker payudara. Menurut hasil penelitian Lubis (2019) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kenker payudara di Rumah Sakit Dr. Pirngadi kota Medan dengan p=Value =0,000. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa dengan memberikan dukungan yang baik kepada pasien kanker payudara maka kualitas hidup penderita akan membaik juga sehingga pasien dalam menjalankan hidupnya akan seperti orang lain tidak merasa tertekan atau merasa dijauhi.

Pada jurnal ketujuh milik Noorhidayah (2020) diketahui hasil dari 76 responden diperoleh ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di unit kemoterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda p-value = 0,003 menggunakan uji Chi Square. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa dukunga keluarga yang positif berdampak positif terhadap perkembangan konsep diri seseorang, kurangnya dukungan sosial dari keluarga akan memicu seseorang untuk merasa dirinya tidak dihargai sebagai makhluk utuh dan merasa dikucilkan dari kehidupan sosial serta cenderung memiliki konsep diri negatif. Dukungan keluarga dapat membantu pasien untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menjalani pengobatan sendiri. Pasien kanker yang dikelilingi oleh keluarganya dan mendapat banyak perhatian dari anggota keluarganya dapat menimbulkan perasaan aman dan nyaman yang dapat membuat pasien peduli terhadap dirinya sendiri. Peneliti meyakini bahwa perasaan nyaman pada pasien akan terjadi karena adanya dukungan yang baik seperti dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan dari keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori maka dapat dianalisa bahwa dukungan keluarga sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara, karena dukungan keluarga sangat dibutuhkan pasien, keluarga dapat memeberikan motivasi, perhatian serta kepedulian terhadap kebutuhan keluarga yang sakit serta sedang menjalani pengobatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan literature review dari tujuh jurnal penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara, karena keluarga adalah orang yang paling dekat hubungannya dengan seseorang dan dukungan tersebut akan tercipta bila hubungan interpersonal diantaranya baik. Apabila dalam pemberian dukungan tentang dukungan emosional, penghargaan, materi, dan informasi secara baik, nyata dan dapat dirasakan oleh pasien kanker payudara, maka akan menimbulkan kualitas hidupnya semakin membaik.

unisa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Banerjee, J., Aloysius, A., Platonos, K., & Deierl, A. (2018). Family centred care and family delivered care e What are we talking about. *Journal of Neonatal Nursing, 24(1), 8–12.* https://doi.org/10.1016/j.jnn.2017.11.004

Bomar. (2006). *Buku saku keperawatan keluarga*. Jakarta : elex media kompatindo.

Eccleston, et all. (2015). *Social support and quality of life among Chinese breast cancer survivors: Findings from a mixed methods study.China: European.*

Endiyono, & Herdiana, W. (2016). Hubungan Dukungan Spiritual dan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto. *Medisains*, *14*(2), 16–23.

Friedman, M. M., Bowden, R. V, & G.Jones, E. (2010). *Buku Ajar: Keperawatan Keluarga/Riset, Teori, Praktik* (5th ed.). Jakarta: EGC.

GLOBOCAN. (2020). The Global Cancer Observatory - All cancers. *International Agency for Research on Cancer - WHO*, 1–2. https://gco.iarc.fr/today/home

Hakim, R., Baskoro, T. A., & Aida Rusmariana, Z. atabaki. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Kraton Pekalongan. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah, 29 (3)*, 25–34.

Husni, M., Romadoni, S., & Rukiyati, D. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Beda. *Rnal Keperawatan Sriwijaya*, *2*.

Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan BSI*, *5*(2), 121–129. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/2635

Kaur, H., Kaur, H., & Venkateashan, M. (2015). Factors determining family support and quality of life of elderly population. *International Journal of Medical Science and Public Health*, *4*(8), 1049. https://doi.org/10.5455/ijmsph.2015.21012015220

Kemenkes. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Pelayanan kesehatan. Dipetik Februari 08, 2022, dari*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/#:~:text=Data Globocan tahun 2020%2C jumlah,dari 22 ribu jiwa kasus

Lubis, L. S., Yuniati, & Tafonao, A. (2019). *KANKER PAYUDARA Family Support Relationship With Quality Of Life Of Breast Cancer Patients*. *1*, 73–77.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *PNPK Payudara*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKPayudara.pdf&ved=2ahUKEwiaw7_rnPD1AhVGUGwGHZzbAcUQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw1_x4FIJEFzde6El3UgLS3p

Noorhidayah, N., Widiastuti, H. P., & Kalsum, U. (2020). Family Support and Quality of Life in Breast Cancer Patients. *Health Notions*, *4*(3), 78–83. https://doi.org/10.33846/hn40302

Rosa, Y., Siswandi, A., Anggraeni, S., Setiawati, O. R., Studi, P., Fakultas, K., & Universitas, K. (2022). Hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di rs abdul moeloek bandar lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*, 280–290.

Sasmita. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016*. Universitas Andalas.

Setiyaningrum, K. D. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*.

Ulfah, Q., & Wulandari, Y. (2021). *1 st International Conference of Nursing and Public Health Science (ICoNPHS) Relationship of Family Support with Quality of Life among Breast Cancer Patients in Surabaya Breast cancer is the first gynecology cancer that cause mortality dan morbidity amo*. *7*, 1–7.

Utama, Y. A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *19*(3), 529. https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.698